

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa *post partum* adalah masa setelah ibu melahirkan bayi dan plasenta, digunakan untuk memulihkan alat kandungan dan kesehatan seperti sebelum saat hamil, pada masa nifas memerlukan perawatan, bantuan dan pengawasan demi pulihnya kesehatan. Masa *post partum* ibu sebaiknya segera melakukan aktivitas (ambulasi). Ambulasi yang dimaksud adalah aktivitas yang dibutuhkan ibu setelah melahirkan untuk memperbaiki sirkulasi darah dan mencegah terjadinya *thrombus* pasca persalinan (Llewellyn dan Jones, 2002). Aktivitas meliputi kegiatan untuk memperlancar sirkulasi darah dalam tubuh dan mendidik kemandirian ibu *post partum*. *Early ambulation* adalah kebijakan untuk segera mungkin bidan membimbing ibu *post partum* bangun dari tempat tidurnya dan membimbingnya segera mungkin berjalan. *Early ambulation* tidak mempunyai pengaruh yang buruk, tidak menyebabkan perdarahan yang abnormal (Saleha, S. 2009).

Selama hamil, terjadi perubahan pada sistem tubuh wanita, diantaranya terjadi perubahan pada sistem reproduksi, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem *musculoskeletal*, sistem *endokrin*, sistem *kardiovaskuler*, sistem *hematologi* dan perubahan pada tanda-tanda vital. Setelah kelahiran bayi maupun pengeluaran plasenta, ibu mengalami suatu periode pemulihan kembali kondisi fisik dan psikologisnya (Anggraini, Y. 2010)

Berdasarkan Survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) dalam Prawirohardjo 2006, AKI (Angka Kematian Ibu) hamil dan melahirkan pada 2005 tercatat 168 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung angka kematian ibu di Indonesia saat ini meliputi perdarahan (60-70), *toksemia gravidarum* (10-20) dan infeksi atau sepsis (10-20). Infeksi atau sepsis yang menyebabkan besarnya angka kematian ibu tersebut antara lain terjadi pada masa *post partum* (Manuaba, 2001).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, asisten bidan Wiwiek Dwi Suprapti yaitu Sri Sukeni mengatakan bahwa 70% dari 30 orang ibu *post partum* mengalami ketakutan untuk bergerak dengan alasan luka jahitan yang masih sakit dan takut jika jahitan akan terlepas, sedang teori tentang ambulasi dini sangat diperlukan saat *post partum* terutama 4-8 jam *post partum* untuk membantu proses perubahan fisiologi selama masa nifas agar keadaan ibu dapat cepat kembali seperti kondisi sebelum hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu *Post partum* Tentang Ambulasi Dini di BP RB Bina Sehat Bantul”.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu *post partum* tentang ambulasi dini di BP RB Bina Sehat Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu *post partum* tentang ambulasi dini di BP RB Bina Sehat Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan sebagai penguat atau pendukung tentang ambulasi dini.

2. Praktis

a. Bagi BP RB Bina Sehat Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu motivasi BP RB Bina Sehat Bantul untuk memberikan suatu asuhan *post partum* yang benar-benar dibutuhkan ibu nifas secara menyeluruh.

b. Bagi STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa program studi Diploma III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Isi	Perbedaan Penelitian
1	Anjarwati	Gambaran Penerapan Asuhan Sayang Ibu Selama Proses Persalinan dan Ambulasi Dini Pada Ibu Nifas Di RB Puri Adisty Yogyakarta tahun 2004.	Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena (Arikunto, 1998). Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Pengumpulan data menggunakan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Puri Adisty yang berlokasi di jl. Depokan III, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.	Penelitian ini mengkaji Gambaran Pengetahuan Ibu <i>Post partum</i> Tentang Ambulasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di BP RB Bina Sehat Bantul, Yogyakarta.
2	Adiyati, S	Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kemampuan ambulasi dini ibu <i>post partum</i> di rumah sakit bersalin Budi Rahayu Magelang 2003.	Penelitian ini merupakan penelitian bersifat observatif analitik untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara pengetahuan ambulasi dini terhadap kemampuan ambulasi dini ibu <i>post partum primipara</i> di rumah Bersalin Budi Rahayu Kota Magelang.	Penelitian ini mengkaji Gambaran Pengetahuan Ibu <i>Post partum</i> Tentang Ambulasi Dini. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu <i>post partum</i> . Sampel yang digunakan adalah teknik <i>sampling incidental</i> . Penelitian ini dilakukan di BP RB Bina Sehat Bantul, Yogyakarta.
3	Stralen	Pelaksanaan Ambulasi Dini Setelah Melahirkan	Di Cekoslovakia, efek dari Ambulasi Dini setelah melahirkan, diteliti oleh dokter kandungan Jerman. Dua persen dari mereka mengalami <i>trombosis vena</i> : 0,09% <i>per emboli</i> paru, 0,66% <i>trombosis vena</i> dalam dan 1,34% sebuah <i>tromboflebitis superfisial</i> . 10235 perempuan dimobilisasi dalam waktu 24 jam setelah melahirkan.	Penelitian ini mengkaji Gambaran Pengetahuan Ibu <i>Post partum</i> Tentang Ambulasi tanpa meneliti dampak apa yang akan terjadi jika <i>ambulasi dini</i> tidak dilakukan. Penelitian ini dilakukan di BP RB Bina Sehat Bantul, Yogyakarta.